



Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua)

The Effect of Entrepreneurial Spirit and Entrepreneurial Values on Business Independence (Case Study on Culinary Entrepreneurs in Pasar Deli Tua)

Sania Tri Nurhayati, Dahrul Siregar, Syafrida Hafni Sahir, & Isnaniah

Prodi Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas kerja dan insentif terhadap kemandirian usaha Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (interview), dengan daftar pertanyaan (questionnaire) dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua. yang berjumlah 39 orang. Penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 39 orang. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel jiwa kewirausahaan mempengaruhi kemandirian usaha anggota di Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua. ; (2) secara parsial variabel nilai kewirausahaan mempengaruhi kemandirian usaha anggota di Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua ; (3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan kemandirian usaha anggota di Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan, Nilai Kewirausahaan, Kemandirian Usaha

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of work facilities and incentives on the independence of culinary entrepreneurs in the Deli Tua Market. The research method used is exploratory research, where the variables are measured using a Likert scale. Methods of data collection is done by interview (interview), with a list of questions (questionnaire) and study documentation. The population in this study were all members of the Culinary Entrepreneurs at Deli Tua Market, totaling 39 people. Sampling with the saturated sampling method or better known as the census. In this study, the population was relatively small, as many as 39 people. Data processing using SPSS version 23 software, with descriptive analysis and multiple regression analysis hypothesis testing. The results of the study show that: (1) partially the entrepreneurial spirit variable affects the business independence of members in Culinary Entrepreneurs at Deli Tua Market. ; (2) partially the entrepreneurship value variable affects the business independence of members in Culinary Entrepreneurs at Deli Tua Market; (3) Simultaneously there is a positive and significant influence between the entrepreneurial spirit variable and the entrepreneurial value of the member's business independence in Culinary Entrepreneurs at Deli Tua Market.

Keywords: *Entrepreneurial Spirit, Interpreneurial Value, Business Independence*

How to Cite: Sania Tri Nurhayati, Dahrul Siregar, Syafrida Hafni Sahir, & Isnaniah (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan fan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 4(1) 2023: 55-60,

*E-mail: evwulandari98@gmail.com

ISSN 2774-3004 (Online)



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) khususnya Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam, mencapai 5 persen pada tahun 2011, dan ditargetkan menjadi 5,6 persen selama tahun 2012-2016, 2 persen lebih rendah dibanding tahun 2010. Permintaan dari luar tidak tumbuh terlalu banyak, maka ekonomi ASEAN beralih ke penggerak pertumbuhan domestik dalam jangka menengah dan mulai menggali sebagai strategi alternatif untuk perkembangan jangka panjang. Ketidakpastian global dan tantangan baru, sifat pertumbuhan di Asia berubah menjadi lebih seimbang. Jenis baru pertumbuhan ekonomi dibutuhkan di Asia Tenggara, ketidakpastian global adalah peluang untuk menciptakan ulang pertumbuhan (Pezzini, 2012). Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam ketidakpastian global, perlu melakukan pemberdayaan usaha kecil yang dianggap mampu mengembangkan produksi. Sesuai dengan program pemerintah ditargetkan 5 juta wirausaha baru sampai dengan 2025 dengan mengembangkan sumber daya manusia untuk kemajuan wirausaha nasional. Terdapat empat masalah pokok dalam pengembangan kewirausahaan nasional, terutama sektor kecil, dan menengah, diantaranya adalah terkait dengan akses pembiayaan, akses pemasaran, regulasi birokrasi, dan kapasitas UKM.

Upaya peningkatan kapasitas wirausaha, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kewirausahaan dengan tiga tahap, yaitu pembibitan, penempatan, dan pengembangan. Kewirausahaan tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/2012 dengan harapan untuk mendorong dan mengakselerasi pemberdayaan Koperasi dan UMKM serta meningkatkan daya saing. Usaha kecil merupakan tumpuan yang diharapkan untuk mengambil strategi dengan menjadikan usaha yang mandiri, sehat, kuat, berdaya saing serta mengembangkan diri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta mendukung perluasan kesempatan kerja dalam mewujudkan demokrasi ekonomi.

Peningkatan kualitas kelembagaan dilakukan secara berjenjang melalui upaya membangunkan (*awakening*), pemberdayaan (*empowering*), pengembangan (*developing*), penguatan (*strengthening*). Permasalahan dari berbagai penjuror menimpa pelaku usaha kecil, diantaranya adalah organisasi lemah, pemasaran sulit, modal usaha kecil, jiwa kewirausahaan rendah, kurang memperhatikan lingkungan dan layanan kurang baik (Sukirman, 2010).

Keterpurukan usaha kecil tidak terlepas dari ketergantungan terhadap pemerintah, perilaku kewirausahaan tanpa didasari kemampuan dalam mengelola usaha, serta regulasi di sektor usaha kecil yang dipandang belum mampu mendorong terciptanya pengelolaan usaha kecil yang dinamis dan inovasi. Perilaku kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang (Suseno, 2008).

Pelaku usaha kecil sudah memiliki sikap proaktif dan inisiatif yang bagus dalam mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, kemandirian pribadi mempunyai daya dukung secara signifikan terhadap kemandirian usaha (Qamariah & Dalimunthe 2012). Pelaku usaha kecil dalam aspek orientasi prestasi dan komitmen dengan pihak lain masih kurang baik, hal ini ditunjukkan dari tidak munculnya kemauan untuk mengembangkan produk baru serta ketergantungan pada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah (Suseno, 2008). Ketidakmampuan dalam persaingan serta rendahnya tingkat pengelolaan perilaku kewirausahaan merupakan tantangan bagi pelaku usaha kecil untuk mampu tumbuh dan berkembang menuju kemandirian usaha. Pada sisi lain diperlukan adanya pertumbuhan usaha kecil yang didasari pada nilai-nilai kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan dengan harapan mampu membentuk perilaku usaha kecil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu perlu adanya strategi pemberdayaan usaha kecil menuju kemandirian usaha dengan pendekatan jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberi bukti empiris sejauh mana jiwa dan nilai kewirausahaan mempengaruhi terbentuknya kemandirian usaha dari aspek jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, dan kemandirian usaha. Hasil kajian akan memberikan output tentang pemberdayaan usaha kecil menuju kemandirian usaha, yang memuat strategi pengelolaan jiwa kewirausahaan, strategi pengelolaan nilai kewirausahaan, dan strategi pengelolaan perilaku kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel, misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan. Penelitian berlokasi di Pasar Delitua Jl. Medan-Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua. yang berjumlah 39 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis kuliner di Pasar Deli Tua, merupakan UMKM yang bergerak di bidang kuliner atau makanan. Pelaku bisnis kuliner di Pasar Deli Tua sudah ada dari sebelum tahun 2000 sampai sekarang. Bisnis kuliner di Pasar Deli Tua merupakan UMKM yang memproduksi berbagai macam olahan makanan seperti: Martabak, Bakso, Sate, Gule dan sebagainya. Pelaku bisnis kuliner sekarang semakin meluas dan persaingan juga semakin ketat, maka untuk mempertahankan usaha sangat diperlukan strategi-strategi yang baik agar bisa mencapai keuntungan yang maksimal dan bisa berkelanjutan.

Model regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (sistem informasi akuntansi penjualan dan kualitas audit) terhadap variabel terikat efektivitas pengendalian piutang PT.Distriversa Buanamas Medan. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 23.0 for windows.

Tabel 1 Coefficients

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.295	3.064		4.013	.000
	Jiwa Kewirausahaan	.087	.074	.190	2.178	.246
	Nilai Kewirausahaan	.249	.096	.417	2.586	.014

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 12.295 + 0,087X_1 + 0,249X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 12.295 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas (X1, X2) maka kemandirian usaha (Y) akan bernilai 12.295.
2. Koefisien X1 (β_1) = 0,087, ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan variabel jiwa kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kemandirian usaha sebesar 8.7%. Jika variable lain dianggap konstan.
3. Koefisien X2 (β_2) = 0,249, ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan variabel nilai kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kemandirian usaha sebesar 24,9%. Jika variable lain dianggap konstan

Uji Hipotesis

1. Uji F (uji serentak)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama (serentak) pengaruh dari variabel yaitu (X1, X2) berupa variabel jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha (Y).

Model hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Tidak terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika F hitung < F tabel pada $\alpha = 5\%$ Ha diterima jika F hitung > F tabel pada $\alpha = 5\%$

Tingkat kesalahan (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = (n-k);(k-1) Derajat bebas pembilang = k - 1 = 3 - 1 = 2

Derajat bebas penyebut = $n - k = 39 - 3 = 36$ Maka F tabel 0,05 (2; 36) = 3,26

Hasil pengujian Uji F (uji serempak) menggunakan program SPSS Statistics 23.0 for windows dapat terlihat pada Tabel 2

Tabel 2
ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.189	2	13.595	7.253	.002 ^b
	Residual	67.477	36	1.874		
	Total	94.667	38			

a. Dependent Variable: Kemandirian Usaha

b. Predictors: (Constant), Nilai Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan

Berdasarkan Anova (Tabel 2) didapatkan nilai F hitung sebesar 7,253 dengan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0.000a. Jadi F hitung > F tabel (7,253 > 3,26) atau signifikansi (Sig.) < 5 % (0.000 < 0.05) artinya bahwa variabel jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua yang berarti bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

Dengan demikian terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua (hipotesis keempat diterima).

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 3
Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.295	3.064		4.013	.000
	Jiwa Kewirausahaan	.087	.074	.190	2.178	.246
	Nilai Kewirausahaan	.249	.096	.417	2.586	.014

Pada Tabel 3 (hasil uji t) dapat dilihat bahwa:

- Nilai t hitung variabel jiwa kewirausahaan adalah 2.178 dan t tabel bernilai 2.030 sehingga t hitung > t tabel (2.178 > 2.030) dan nilai signifikan (sig) (0.000 < 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua (Hipotesis pertama diterima).
- Nilai t hitung variabel nilai kewirausahaan adalah 2.586 dan t tabel bernilai 2.030 sehingga t hitung > t tabel (2.586 > 2.030) dan nilai signifikan (0.00 < 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua (Hipotesis kedua diterima).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588	.346	.326	1.640

Predictors: (Constant), Insentif, Fasilitas Kerja
Dependent Variable: Loyalitas

Berdasarkan Tabel 4 dapat diinterpretasikan bahwa angka R sebesar 0,346 menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau hubungan antara fasilitas kerja, insentif dan loyalitas memiliki hubungan yang cukup erat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai adjusted (R^2) adalah 0,326 atau 32,6%. Artinya terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua

dapat dijelaskan oleh variabel jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan Sedangkan sisanya sebesar 61,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini contohnya pelatihan, pengetahuan dan lain- lain.

1. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Jiwa Kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua, melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh Nilai t hitung variabel jiwa kewirausahaan adalah 2.178 dan t tabel bernilai 2.030 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2.178 > 2.030$) dan nilai signifikan (sig) ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua (Hipotesis pertama diterima)

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh : Audy Ishida Djansen 2016, Pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha Pada UMKM Mandiri Kab Bandung dalam Jurnal Vol.10 No.1 Juni 2017, Hal. 199- 210 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Pasundan yang menguji Pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha Pada UMKM Mandiri Kab Bandung,

Jiwa kewirausahaan adalah sesuatu yang abstrak, yang dipelajari hanya pernyataan-pernyataan yang tampak dengan tubuh, atau gejala-gejala yang tampak sebagai gerak-gerak sehingga jiwa merupakan roh, setiap manusia mempunyai sifat dan gejala abstrak terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan sebagainya. Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovasi ke dalam dunia secara kreatif.

2. Pengaruh Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Nilai Kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua, melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh Nilai t hitung variabel nilai kewirausahaan adalah 2.586 dan t tabel bernilai 2.030 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2.586 > 2.030$) dan nilai signifikan ($0.00 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua (Hipotesis kedua diterima).

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh : Audy Ishida Djansen 2016, Pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha Pada UMKM Mandiri Kab Bandung dalam Jurnal Vol.10 No.1 Juni 2017, Hal. 199- 210 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Pasundan yang menguji Pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha Pada UMKM Mandiri Kab Bandung,

Mengukur kualitas audit adalah hal yang tidak mudah karena kualitas audit sulit diukur secara obyektif, maka para peneliti sebelumnya menggunakan berbagai dimensi kualitas audit. Menurut Coram, et.al. (2013) adalah "kualitas audit dapat dilihat dari tingkat kepatuhan auditor dalam melaksanakan berbagai tahapan yang seharusnya dilaksanakan dalam sebuah pengauditan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu."

Nilai-nilai kewirausahaan merupakan prasyarat yang berhubungan dengan perilaku kewirausahaan, (Frederick et al., 2016; Kickul & Gundry, 2002; Schein 2014). Nilai-nilai tersebut terdiri atas kreativitas, pengambilan risiko, inovasi, berorientasi prestasi, ambisi, dan kemerdekaan Boohene et al. (2018). Nilai dalam menjalankan bisnis mengandung unsur pertimbangan yang mengembangkan gagasan-gagasan seorang pribadi atau sosial, maka lebih dipilih dibanding dengan bentuk perilaku atau bentuk akhir keberadaan perlawanan atau kebaikan.

3. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha

Berdasarkan Anova didapatkan nilai F hitung sebesar 7,253 dengan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0.000a. Jadi $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($7,253 > 3,26$) atau signifikansi (Sig.) $< 5\%$ ($0.000 < 0.05$) artinya bahwa variabel jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua yang berarti bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

Dengan demikian terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua (hipotesis keempat diterima).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Jiwa Kewirausahaan mempengaruhi kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Nilai Kewirausahaan mempengaruhi kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2018). Psikologi Remaja. Jakarta: Bumi Aksara Alma, Buchari. 2011. Kewirausahaan. Bandung: Alfa Beta.
- Boohene, Rosemond, Alison Sheridan, dan Bernice Kotey. 2018. "Gender, personal values, strategies and small business performance: A Ghanaian case study." *Equal Opportunities International* 27 (3): 237–57. <https://doi.org/10.1108/02610150810860075>.
- Coram, Paul, Ng, Juliana dan Woodliff, David. 2003. A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australia Auditors. *Australia Accounting Review* .13(1): h: 38 – 44.
- D Suryana. (2014) Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: Prenada Media
- Sukardi, Dewa Ketut, (2008). Pengantar Pelaksanaa Program BK di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Frederick, H., Donald F. Kuratko, dan Richard M. Hodgetts. (2006). *Entrepreneurship: theory, process and practice*. Asia-Pacif. Cengage Learning Australia Pty Limited
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Holstein, Herman. (2012). *Murid Belajar Mandiri: Situasi Belajar Mandiri dalam Pelajaran Sekolah*. Bandung : Remaja Karya
- Hurlock, E.B. (2014). *Psikologi Perkembangan Suatu Panjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV*, Andi Offset, Yogyakarta
- Kickul, Jill, dan Lisa K. Gundry. (2002). Prospecting for strategic advantage: The proactive entrepreneurial personality and small firm innovation. *Journal of Small Business Management*, 40(2): 85–97. <https://doi.org/10.1111/1540-627X.00042>.
- Pakpahan, M. (2014). *Metode Penelitian*. Medan: Ciptapustaka. Media.
- Pezzini, Mario. (2012). An Emerging middle class. *Journal OECD Observer*. *Journal OECD Observer*.
- Qamariah, I, dan D. M. J. Dalimunthe. (2012). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, dan kemandirian pribadi terhadap daya saing usaha (pengusaha kuliner skala kecil di jalan Dr. Mansur Medan). *Jurnal Ekonomi*, 14(1), 20–25.
- Robbins. (2017). *Organizational behavior*. Edisi Kedua. Singapore: Prentice Hall.
- Schein, V. E. (2001). The global look at psychological barriers to woman's progress in management. *Journal of Social Sciences* 57 (4): 675–88.
- Situmorang, M. (2010). *Data Penelitian; Menggunakan Program SPSS*. Medan: USU. Press
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Sukirman, Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 20 No. 1, April 2017*
- Suryana & Kartib (2014). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan sukses ed.2* Jakarta, Prenada Media
- Suseno, D. (2008). Pengaruh karakteristik wirausaha dan potensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan kebijakan pengembangan UKM sebagai moderating. *J. Ekon. Bisnis* 2 23–35
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Gabungan. Jakarta : Prenadamedia Group.